

LAPORAN
KEGIATAN PELATIHAN ASSESSMENT TANGGAP
DARURAT BENCANA PMI PROVINSI KALIMANTAN BARAT



**Palang
Merah
Indonesia**

**KSR PMI UNIT
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

KORPS SUKARELA
PALANG MERAH INDONESIA
UNIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
PELATIHAN ASSESSMENT TANGGAP DARURAT BENCANA

**Kepala Bidang
Penanggulangan Bencana
KSR PMI Unit UNTAN**



Ana Kartika
NIM A1011221138

**Sekretaris
KSR PMI Unit UNTAN**



Sri Sunarty
NIM C1011201048

Mengetahui,

**Ketua
KSR PMI Unit UNTAN**



Vify Anggreani Solikhin
NIM E1021211052

A. Latar Belakang

Kapasitas manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) PMI sebagaimana dalam Renstra PMI 2014 – 2019 Tujuan Strategis – 2 yaitu untuk “meningkatkan kapasitas sumber daya organisasi PMI di berbagai tingkatan, baik sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan dalam melayani masyarakat”. Hal ini memerlukan mekanisme diklat untuk SDM PMI yang terencana, terintegrasi dan berkelanjutan untuk Pengurus, Pegawai dan Relawan PMI dengan mengacu pada jabaran tugas dan kompetensi di setiap tingkatan.

Menyikapi hal tersebut, PMI Provinsi Kalimantan Barat menganggap perlu untuk menambah Kapasitas SDM khususnya Asesmen Tanggap Darurat Bencana bagi Sumber Daya Manusia yang ada di lingkungan PMI, baik Pengurus, Staf maupun Relawan. Penambahan Kapasitas tersebut dengan melakukan kegiatan Pelatihan Asesmen Tanggap Darurat Bencana dilingkungan PMI dengan melibatkan beberapa pihak terkait lainnya sebagai wujud Klaborasi PMI dengan pihak lainnya.

B. Tujuan

1. Penambahan SDM PMI yang memiliki Spesialisasi Asesmen untuk TDB
2. Meningkatkan Kapasitas SDM PMI dalam hal melakukan Asesmen di Lapangan
3. Meningkatkan Kapasitas SDM PMI dalam mengolah data dan Menganalisa data Asesmen.
4. Meningkatkan SDM PMI dalam Menyusun Rencana Kegiatan baik untuk respon Bencana maupun untuk Rencana Kegiatan Program
5. Mempererat Kerjasama dan Silaturahmi antara PMI dengan Mitra dan stakeholder terkait.

C. Nama Kegiatan

Pelatihan Assessment Tanggap Darurat Bencana

D. Hari, Tanggal, dan Tempat Kegiatan

Hari/Tanggal : Sabtu-Jumat, 11-17 Mei 2024

Tempat : Aula Markas PMI Provinsi Kalimantan Barat

E. Penyelenggara

PMI Provinsi Kalimantan Barat

F. Anggota yang Turun

1. Yulia Cahya Ramadhani [KSR PMI Unit UNTAN]
2. Detia Juliana Dewi [KSR PMI Unit UNTAN]

G. Anggaran

Seluruh anggaran anggota yang ikut serta pada kegiatan ini ditanggung oleh pihak PMI Provinsi Kalimantan Barat.

H. Penutup

Demikian laporan kegiatan Pelatihan Assessment Tanggap Darurat Bencana ini kami sampaikan. Semoga apa yang telah diuraikan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi serta dapat dijadikan petunjuk atau tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya.

RUNDOWN KEGIATAN

Jam	11 Mei 2024	12 Mei 2024	13 Mei 2024	14 Mei 2024	15 Mei 2024	16 Mei 2024	17 Mei 2024	
07.30 - 08.15	REGISTRASI	Pengantar Pelatihan	Review, Daily Test	Review, Daily Test	Review, Daily Test	Simulasi	CHECKOUT	
08.15 – 09.00			Pengantar Assessment	Komunikasi Efektif	Setelah Assessment (Pelaporan)			
09.00 – 09.45		Pembukaan	Pengantar Assessment					
09.45 – 10.00								
10.00 – 10.45		Pre-Test	Isu Lintas Sektoral	Teknik Menggunakan ODK dalam Assessment TDB	Setelah Assessment (Pelaporan)	Simulasi		
10.45 – 11.30		Kepalangmerahan	Isu Lintas Sektoral		Bekerja Dengan Mitra			
11.30 – 12.15			Sebelum Kelapangan / Assessment TDB					
12.15 – 13.15								
13.15 – 14.00		Kepalangmerahan dalam Assessment TDB	Sebelum Kelapangan / Assessment TDB	Teknik Menggunakan ODK dalam Assessment TDB	Bekerja Dengan Mitra	Simulasi		
14.00 – 14.45		Manajemen TDB	Saat Assessment	Setelah Assessment (Analisa)	Mengelola Stress			
14.45 – 15.30		Manajemen TDB	Saat Assessment			RKTL		
15.30 – 16.00								
16.00 – 16.45		Sensitivitas Budaya	Komunikasi Efektif	Setelah Assessment (Analisa)	Persiapan Simulasi	Post-Test		
16.45 – 17.30		Sensitivitas Budaya	Komunikasi Efektif		Persiapan Simulasi	Penutupan		
17.30 – 19.00								
19.15 – 20.00	Biefing Keselamatan & Keamanan	Penugasan (Evaluasi Harian, Review Materi, Evaluasi Fasilitator)						
20.00 – 20.45								
20.45	Remedial dan Penugasan Individual							

Review Singkat Materi dan Dokumentasi :

Hari ke-1 (12 Mei 2024)	
Materi	: Pengantar Pelatihan
Pemateri	: Kak Lidia
	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan umum: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas staf dan relawan PMI dalam bidang assessment yang terfokus pada pengembangan program Kesiapsiagaan Bencana dan operasi Tanggap Darurat Bencana. 2. Meningkatkan kualitas pelayanan Kepalangmerahan umumnya dan pelayanan ada Tanggap Darurat Bencana - Tujuan khusus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Posko / staf di Markas dalam mengumpulkan Data baik pada saat Respon maupun pada rencana Program 2. Sebagai dasar dalam Menyusun Rencana Operasi – Rencana Aksi untuk menentukan Jenis Layanan, Sasaran, dan Target Respon (Untuk Bencana) maupun Rencana Kegiatan (Program) yang akan dilakukan maupun 3. Sebagai bahan Evaluasi dari Layanan yang dilakukan
Materi	: Kepalangmerahan
Pemateri	: Bang Beve
	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah gerakan PMBSM 1862, Henry Dunant menulis buku yang mengangkat 2 gagasan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk organisasi sukarelawan yang disiapkan untuk menolong korban perang 2. Membuat perjanjian internasional untuk melindungi korban perang (serta melindungi para relawan yang membantu dinas kesehatan militer) - Hukum Humaniter Internasional HHI: Ketentuan internasional yang mengatur segala permasalahan kemanusiaan pada waktu pertikaian bersenjata internasional maupun non-internasional. Tujuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mencegah dan mengurangi korban perang, kematian, penderitaan serta penghancuran lingkungan dan harta benda milik pihak yang tidak berkaitan dengan perang 2. HHI perlu diketahui agar semua pihak yang terlibat dalam pertikaian dan masyarakat umum mengetahui hak-hak serta kewajibannya di masa pertikaian bersenjata. - Organisasi PMI Palang Merah Indonesia atau disingkat PMI: adalah organisasi kemanusiaan bersifat Netral dan Mandiri yang dimiliki oleh Negara Indonesia yang menjalankan tugasnya sesuai dengan Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah Indonesia. 17 September 1945: Terbentuklah Pengurus Besar Palang Merah Indonesia (PMI) dengan Ketua pertama, Drs. Mohammad Hatta.
Materi	: Kepalangmerahan dalam Assessment TDB
Pemateri	: Bang Beve
	- Kode Perilaku / Safer Access Framework

Markas KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Jl. M. Isja komp. PKM Untan Pontianak 78124

CP: Vify Anggreani Solikhin (089530023677), Sri Sunarty (081258226156)

Email: ksrpmiunituntan@gmail.com

		<p>SAF atau kode perilaku atau Code of conduct: adalah Etika dan Aturan Main Antara Badan Kemanusiaan Internasional dalam Kegiatan Bantuan Kemanusiaan.</p> <p>Tujuan: mengatur standardisasi Perilaku Badan Kemanusiaan Internasional serta Pekerja Kemanusiaan untuk menjamin Independensi dan Efektifitas dalam penyelenggaraan kegiatan kemanusiaan.</p> <p>- Lambang</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Pelindung: Dipakai pada saat konflik bersenjata oleh sukarelawan dari Perhimpunan Nasional, orang medis, delegasi ICRC, unit medis, sarana transportasi medis. Berukuran besar agar mudah terlihat 2. Tanda Pengenal: Memperlihatkan di masa damai bahwa seseorang atau suatu obyek berkaitan dengan Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, apakah itu Perhimpunan Nasional, IFRC atau ICRC. Berukuran lebih kecil.
Materi	:	Manajemen TDB
Pemateri	:	Bang Amrin
		<ul style="list-style-type: none"> - Siklus bencana dan penyelenggaraan PB PMI: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pra-bencana: pengurangan risiko bencana: kesiapsiagaan dan mitigasi 2. Saat bencana: tanggap darurat 3. Paska bencana: rehabilitasi dan rekonstruksi (Goal: PMI dan masyarakat tangguh menghadapi dampak bencana) - Struktur tim pelayanan assessment: <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator Assessment: <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab kepada koordinator lapangan b. Menyusun rencana kerja dan memastikan rencana kerja yang sudah disusun dilaksanakan sesuai kebijakan PMI. c. Menyusun rencana Assessment d. Mengatur dan mengorganisir implementasi rencana kerja dan mobilisasi sumber daya yang diperlukan. e. Melaksanakan fungsi pengawasan koordinasi, membina hubungan dengan mengupayakan dukungan dari semua pihak. f. Memastikan tim dapat bekerja sesuai dengan aturan serta tujuan pelayanan g. Mencari dan mengumpulkan data h. Mengidentifikasi sumber informasi 2. Tim pengumpul data: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi narasumber b. Mencari dan mengumpulkan data kerusakan c. Mencari dan mengumpulkan data kebutuhan dasar d. Mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan form yang ditentukan e. Melakukan konfirmasi rutin dilapangan kepada koordinator tim f. Mengirimkan data atau informasi yang di dapat menggunakan alat komunikasi kepada tim analisa

Markas KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Jl. M. Isja komp. PKM Untan Pontianak 78124

CP: Vify Anggreani Solikhin (089530023677), Sri Sunarty (081258226156)

Email: ksrpmiunituntan@gmail.com

	<p>g. Menyiapkan perlengkapan tim</p> <p>3. Tim analisa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan konsolidasi data kedalam bentuk informasi (table dan gambar) b. Komperasi data dari berbagai sumber (Primer Sekunder) c. Komperasi data pra (yang sudah ada) dengan data yang di peroleh. d. Mengolah data bersama tim pengumpul data e. Melakukan penghitungan kebutuhan dasar mendesak darurat f. Menyediakan data pilah dan informasi yang di dapat oleh pengumpul data g. Mencari dan mengumpulkan data <p>4. Tim pelaporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengolah hasil analisa b. Menyajikan data dalam bentuk informasi sesuai dengan form yang di tentukan c. Mencari dan mengumpulkan data
Materi	: Sensitivitas Budaya
Pemateri	: Mas Handoko
	<ul style="list-style-type: none"> - Teori budaya dapat mempengaruhi Assessment <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Ekologi: Yang menjelaskan bahwa budaya merupakan mediasi dalam membentuk hubungan antara fisik, biologis, benda- benda dengan lingkungan 2. Pendekatan Kritis Terhadap Ekonomi Politik: Memperllihatkan bagaimana kehidupan dipengaruhi oleh sumberdaya ekonomi, kekuasaan dan kegiatan sosial yang mengakibatkan risiko kesehatan dan penyebaran sumber daya 3. Pendekatan Simbolis: Menjelaskan bagaimana budaya bermakna pada terjadinya proses penyembuhan yang diakui dan berhubungan dengan kepercayaan sebagai proses psikologis. - Kemampuan pada kompetensi budaya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perspektif masyarakat mengenai penderitaan yang dialaminya, 2. Membantu masyarakat dalam memahami kondisi dan kebutuhan. 3. Membantu masyarakat dan keluarganya dalam mengarahkan, membahas, merasa nyaman agar dapat melaksanakan penatalaksanaan yang sesuai pada suasana dengan latar belakang yang berbeda antara masyarakat dan petugas asesmen.
	

Hari ke-2 (13 Mei 2024)	
Materi	: Pengantar Assessment
Pemateri	: Mas Handoko
	<ul style="list-style-type: none"> - Assessment adalah Identifikasi dan analisa atas sebuah situasi tertentu yang menjadi landasan bagi sebuah proyek, program, atau kegiatan - Tujuan: <ul style="list-style-type: none"> • Upaya mengobservasi situasi • Mengidentifikasi dampak suatu bencana/konflik • Mengumpulkan informasi dasar • Mengidentifikasi kelompok yang paling rentan • Mengidentifikasi kemampuan respons semua pihak yang terkait - Rapid assessment: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis asesment yang dilaksanakan pada saat ada kejadian bencana / konflik (sesaat / beberapa saat setelah kejadian bencana / konflik). • Berlangsung satu minggu atau kurang dari satu minggu. • Mencari data yang sangat mendasar dan segera memungkinkan dapat dipenuhi. - Detail Assessment: <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan karena pertimbangan : • Rapid sudah dilakukan tapi masih dibutuhkan informasi detail • PMI akan memulai operasi pada sebuah wilayah & membutuhkan informasi yang detail untuk mengambil keputusan • PMI memperkirakan situasi akan cenderung berubah • Berlangsung satu bulan atau kurang dari sebulan. - Assessment Lanjutan (Continual) <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan manakala PMI telah melakukan kegiatan detail asesment dan sedang melakukan operasi. • Merupakan sebuah proses dimana informasi terbaru dibutuhkan.
Materi	: Isu Lintas Sektoral
Pemateri	: Bang Amrin
	<ul style="list-style-type: none"> - Adalah isu-isu atas individu, kelompok atau masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus karena kondisi kerentanannya. - Isu-isu lintas Sektor: <ol style="list-style-type: none"> 1. HIV 2. Pengurangan Risiko Bencana 3. Lansia 4. Dukungan Psikososial 5. Difabel 6. Kearifan Lokal 7. Lingkungan hidup 8. Anak-anak 9. Kesetaraan Gender
Materi	: Sebelum Kelapangan / Assessment TDB
Pemateri	: Mas Handoko
	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan sebelum ke lapangan: <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan tujuan assessment • Tentukan jenis assessment yang akan dilakukan

Markas KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Jl. M. Isja komp. PKM Untan Pontianak 78124

CP: Vify Anggreani Solikhin (089530023677), Sri Sunarty (081258226156)

Email: ksrpmunituntan@gmail.com

		<ul style="list-style-type: none"> • Perlukah melibatkan mitra dari luar atau tidak • Menganalisa data sekunder • Membuat checklist informasi yang dibutuhkan • Identifikasi area yang akan dikunjungi & populasi target • Mengumpulkan sumber daya (SDM, logistik, dll)
Materi	:	Saat Assessment
Pemateri	:	Mas Handoko
		<ul style="list-style-type: none"> - Langkah 1: Rencana Harian <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di lapangan seharusnya direncanakan dengan hati-hati setiap hari. • Tim asesmen sebaiknya membuat persiapan (biasanya dilakukan pada malam hari). - Langkah 2: Bicara dengan Pemerintah local <ul style="list-style-type: none"> • Dapatkan informasi melalui pemerintah setempat dan beberapa orang penting ketika tiba di lokasi. • Jelaskan siapa Anda, alasan kunjungan, dan metodologi yang akan dilakukan. - Langkah 3: Pengamatan/Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengamatan di lokasi / wilayah terdampak. • Akan lebih membantu jika observasi dilakukan bersama masyarakat setempat. - Langkah 4: Wawancara <ul style="list-style-type: none"> • Pilih individu (dari rumah tangga, sektor informal, dan lainnya) atau kelompok (umum, mata pencaharian, sektor, dan lainnya) dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. - Langkah 5: Pertemuan tim <ul style="list-style-type: none"> • Tim asesmen harus bertemu secara reguler di lapangan selama melakukan asesmen (saat siang atau sore hari). • Ini untuk memberikan kesempatan berbagi pengalaman dan kesepakatan apabila terjadi perubahan jadwal asesmen. - Langkah 6: Pertemuan dengan Komunitas <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat yang memungkinkan, buatlah pertemuan dengan perwakilan masyarakat di akhir kegiatan asesmen. • Jelaskan yang telah Anda kerjakan dan kesimpulan yang dibuat. • Namun, jangan membuat komitmen atau janji yang berkaitan dengan pemberian bantuan.
Materi	:	Komunikasi Efektif
Pemateri	:	Bang Amrin
		<ul style="list-style-type: none"> - Syarat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan berbicara 2. Media dan metode yang tepat 3. Keterampilan mendengarkan - Petugas tanggap darurat bencana harus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan berbicara 2. Memiliki keterampilan mendengar 3. Memiliki keterampilan memilih media dan metode komunikasi yang tepat 4. Mengobservasi dengan baik.

Markas KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Jl. M. Isja komp. PKM Untan Pontianak 78124

CP: Vify Anggreani Solikhin (089530023677), Sri Sunarty (081258226156)

Email: ksrpmiunituntan@gmail.com


Hari ke-3 (14 Mei 2014)

Materi	: Komunikasi Efektif
Pemateri	: Bang Amrin
	<ul style="list-style-type: none"> - 9 keterampilan komunikasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa 2. Citra suara 3. Keterlibatan pendengar 4. Humor 5. Percaya diri 6. Komunikasi dengan mata 7. Sikap 8. Ekspresi wajah 9. Penampilan - Hindari penggunaan HP saat penggalian data, kecuali ketika memang dibutuhkan seperti penggunaan ODK atau dokumentasi.
Materi	: Teknik Menggunakan ODK dalam Assessment TDB
Pemateri	: Mbak Niken
	<ul style="list-style-type: none"> - Dimensi kualitas data: <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan • Integritas • Ketepatan waktu • Validitas • Akurasi • Konsistensi - Pembersihan data: proses mengeluarkan informasi dalam catatan tidak lengkap, tidak konsisten, atau infoemasi yang tidak relevan yang dikumpulkan dalam sebuah survei atau studi sebelum analisis dimulai.

Markas KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Jl. M. Isja komp. PKM Untan Pontianak 78124

CP: Vify Anggreani Solikhin (089530023677), Sri Sunarty (081258226156)

Email: ksrpmunituntan@gmail.com

Materi	: Setelah Assessment
Pemateri	: Bang Amrin
	<ul style="list-style-type: none"> - Analisa hasil assessment – mengubah – memperbaiki - Proses: pencocokan – pengelompokan – mengelola data - Mengelola data: <ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan data yang tidak konsisten/kadaluarsa • Kumpulkan yang diperlukan saja – gigo (garbage in garbage on) • Lakukan proses validasi/konfirmasi data atau triangulasi • Pengelompokan menurut kategori - Hindari bias – mengakibatkan salah intepretasi - Meringkas data: kelompokan data/informasi kebutuhan yang mendesak - Membuat rekomendasi: tetapkan angka yang berdampak
	     


Hari ke-4 (15 Mei 2024)

Materi	:	Setelah Assessment (Pelaporan)
Pemateri	:	Bang Amrin
		<ul style="list-style-type: none"> - Laporan adalah sebuah bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan. - Konfirmasi ke assessor / pengumpul data - Tidak semua bisa dilakukan oleh PMI sehingga membutuhkan bantuan mitra - Konfirmasi apakah PMI memiliki kapasitas - Terdampak belum tentu mengungsi, tetapi pengungsi sudah pasti terdampak
Materi	:	Bekerja dengan Mitra
Pemateri	:	Bang Amrin
		<ul style="list-style-type: none"> - Mitra adalah pihak-pihak terkait yang bekerja sama dalam operasi tanggap darurat bencana. - Kemitraan adalah jaringan kerja sama antara beberapa pihak. - MOU/PKS: Perjanjian Kerja Sama - Koordinasi – integrase – sinkronisasi - Prinsip utama: <ul style="list-style-type: none"> • Saling memperkuat • Saling memerlukan • Saling menguntungkan - Tujuan utama analisa stakeholder adalah untuk memastikan semua kegiatan tanggap darurat bencana berlangsung dalam kondisi yang terbaik.
Materi	:	Mengelola Stress
Pemateri	:	Bang Amrin
		<ul style="list-style-type: none"> - Stress adalah kondisi tekanan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam individu. - Sumber stress: <ul style="list-style-type: none"> • Diri sendiri • Keluarga • Pekerjaan • Masyarakat - Gejala stress: <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dalam kebiasaan makan • Peningkatan konsumsi rokok/miras/narkoba

Markas KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Jl. M. Isja komp. PKM Untan Pontianak 78124

CP: Vify Anggreani Solikhin (089530023677), Sri Sunarty (081258226156)

Email: ksrpmiunituntan@gmail.com

	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak sehat, pusing • Selalu gelisah/tegang/mudah marah • Bingung, serba salah <p>- Reaksi stress:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Emosional • Kognitif • Fisik • Perilaku • Interpersonal • Spiritual
Materi	: Persiapan Simulasi
Pemateri	: Bang Amrin
	<p>- Peserta dibagi menjadi 4 kelompok kemudian setiap kelompok menentukan satu coordinator tim. Setiap coordinator tim dipanggil untuk briefing bersama fasilitator mengenai informasi singkat tentang simulasi yang akan dilaksanakan, seperti dimana simulasi akan dilakukan, wilayah-wilayah yang akan diassessment, serta persiapan lainnya.</p> <p>- Masing-masing koordinator tim melakukan briefing dengan anggota timnya mengenai informasi yang didapatkan dari briefing bersama fasilitator sebelumnya.</p>
	   
Hari ke-5 (16 Mei 2024)	
Materi	: Simulasi
Pemateri	: Bang Amrin, Mbak Niken, Kak Lidia, Bang Sabar
	<p>- Simulasi dilakukan di kawasan PMI Provinsi Kalimantan Barat</p> <p>- Seluruh peserta mengikuti kegiatan pelepasan di halaman PMI</p>

Markas KSR PMI Unit Universitas Tanjungpura Jl. M. Isja komp. PKM Untan Pontianak 78124

CP: Vify Anggreani Solikhin (089530023677), Sri Sunarty (081258226156)

Email: ksrpmiunituntan@gmail.com

	<p>Provinsi Kalimantan Barat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - 4 tim yang sudah terbagi menjalankan assessmenya masing-masih sesuai dengan daerah yang telah ditentukan. - Setiap tim mencari informasi dari sumber berupa stakeholder dan juga coordinator posko pengungsian. - Setelah mendapatkan informasi, setiap tim menyusun laporan rapid assessmentnya. - Setelah laporan disusun, setiap tim kemudian memaparkan hasil laporan yang telah dibuat.
	

SURAT TUGAS



No. ST/046171051002/00027/V/2024

Dasar penugasan : Kepala Markas
Ditugaskan kepada :

No	Nama	No Register	Kompetensi	Jabatan
1	Yulia Cahya Ramadhani	610208201023004	Peserta	KSR KSR PMI UNIT UNTAN
2	Detia Juliana Dewi	617106100223012	Peserta	KSR KSR PMI UNIT UNTAN

Tugas : PELATIHAN TDB
Lokasi tugas : PONTIANAK
Jenis penugasan : Dalam Kota
Berangkat tanggal : 11 Mei 2024
Kembali tanggal : 17 Mei 2024
Jenis angkutan :
Anggaran :

Kepada personel yang bertugas diWAJIBkan membaca serta memahami Kode Perilaku (bit.ly/kodeperilakuPMI) dan Pedoman Keamanan (bit.ly/pedomankeamananPMI) serta tunduk dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku di Negara RI (Kepalangmerahan, Perlindungan Anak dan Perempuan)

Kepada segenap Instansi yang terkait dimohon bantuan sepenuhnya agar tugas dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Kota Pontianak, 12 Mei 2024

Markas

PALANG MERAH INDONESIA

Kota Kota Pontianak



Lusi Nuryanti

Kepala Markas

Surat tugas harus dibawa selama menjalankan tugas dan diperlihatkan/ditunjukkan kepada petugas yang berwenang jika diperlukan.

